



UNIVERSITAS NASIONAL

**PERBEDAAN PENYEBUTAN *HANEULIM*, *HANEUNIM*, DAN
HANANIM DI KOREA**

SKRIPSI

JOHANES NATHANAEL BIMAMBANG

222007516102

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Linguistik (S.Li)

PROGRAM STUDI BAHASA KOREA

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

JAKARTA

2026



UNIVERSITAS NASIONAL

**PERBEDAAN PENYEBUTAN *HANEULIM*, *HANEUNIM*, DAN
HANANIM DI KOREA**

SKRIPSI

JOHANES NATHANAEL BIMAMBANG

222007516102

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Linguistik (S.Li)

PROGRAM STUDI BAHASA KOREA

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

JAKARTA

2026



UNIVERSITAS NASIONAL

**THE DIFFERENCE BETWEEN *HANEULIM*,
HANEUNIM, and *HANANIM* IN KOREA**

UNDERGRADUATED THESIS

JOHANES NATHANAEL BIMAMBANG

222007516102

Submitted in Partial Fulfillment of the
Requirement for the Sarjana Linguistik (S.Li)

FACULTY OF LANGUAGES AND LITERATURE

KOREAN LANGUAGE PROGRAM

JAKARTA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 30 Januari 2026 untuk diujikan.

Redita Devi S. Hum., M.A.


Pembimbing



Mengetahui,


Dr. Dra. Rurani Adinda, M.Ed.
Ketua Program Studi




Dra. Nana Yuliana, M.A., M.Si., Ph.D.
Dekan

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 10 Januari 2026

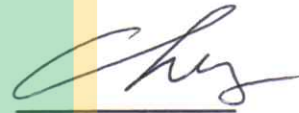
Rahmad Faisal, S.E., M.Si.

Ketua/Penguji



Yayah Cheryah, S.E., M.A.

Sekretaris/Penguji



Redita Devi S. Hum, M.A.

Pembimbing/Penguji



Disahkan pada tanggal _____



Dr. Dra. Rurani Adinda, M.Ed., M.Pd., M.A., M.Si., Ph.D.

Ketua Program Studi



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Johanes Nathanael Bimambang

Nomor Induk Mahasiswa : 222007516102

Program Studi : Bahasa Korea

Tempat & Tgl. Lahir

Alamat

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PERBEDAAN PENYEBUTAN *HANEULIM*, *HANEUNIM*, DAN *HANANIM*
DI KOREA**

adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain. Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Johanes Nathanael Bimambang

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa memberikan kasih dan anugerah-Nya. Atas berkat rahmat Tuhan yang maha kuasa sehingga skripsi yang berjudul “Perbedaan penyebutan *Haneulim*, *Haneunim*, dan *Hananim*” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak. Dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dra. Nana Yuliana, M.A., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
2. Dr., Dra. Rurani Adinda, M.Ed., selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.
3. Redita Devi, S. Hum., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan nasihat selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional Dr. Dra. Rurani Adinda, M.Ed., Fahdi Sachiya, S.S., M.A., Teguh Pratama Aditya, S.Hum., M.A., Heri Suheri, S.S., M.M, M.Li, Rahmad Faisal, S.E., M.Si., Fitri Meutia, S.S., M.A., Ph.D., Jung Shua, M.A., Ko Yoo Kyeong, M.A., Yayah Cheryah, S.E., M.A., Redita Devi, S.Hum., M.A., Siti Nurseha, B.A., M.A., Bunga Astya Safitri, S.Hum., M.Hum., Dewi Wulan Ariyani, S.P, S. Li., M.A yang telah memberikan pelajaran dan banyak pengetahuan selama perkuliahan.
5. Orang Tua Penulis yang selalu mendukung dan memberikan doa yang tiada hentinya kepada penulis selama ini

6. Pendeta Lee Seok Ki yang banyak membantu penulis dalam persiapan penyusunan skripsi
7. Seluruh anggota Himabakor periode 2025/2026 yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis
8. Mas Dean, Mas Ade, Ci Adel, dan semua member B2F yang selalu menghibur dan memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan
9. Seluruh rekan-rekan pemuda GPIBI Jalan Suci yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis
10. Seluruh teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu mendukung dan menyemangati penulis

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan sepuh hati penulis menerima segala saran maupun kritik dari para pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu budaya terutama dalam bahasa Korea, dan juga bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, 10 Januari 2026

Johanes Nathanael Bimambang

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Pernyataan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Abstrak	xi
Abstract	xii
초록	xiii
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Metode Penelitian	8
1.6 Sistematika Penyajian	10
Bab II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Kebudayaan.....	15
2.2.2 Teori Perubahan Kultural	17
2.3 Kerangka Pikir	19
2.4 Keaslian Penelitian	20
Bab III HASIL DAN PEMBAHASAN	25
3.1 Hasil Penelitian	25
3.2 Pembahasan	26
3.2.1 Kata <i>Haneullim</i> , <i>Haneunim</i> , dan <i>Hananim</i>	26
3.2.2 Faktor Eksternal dan Internal Dalam Pengaruh Perbedaan kata <i>Haneullim</i> , <i>Haneunim</i> , dan <i>Hananim</i>	34
Bab IV SIMPULAN DAN SARAN	49

4.1 Simpulan	49
4.2 Saran	50
Daftar Pustaka	
Lampiran	



ABSTRAK

Penelitian ini membahas perbedaan penggunaan istilah *Haneulim*, *Haneunim*, dan *Hananim* dalam masyarakat Korea, yang mencerminkan perubahan teologis dari politeisme menuju monoteisme seiring masuknya ajaran Kristen. *Haneulim* digunakan dalam tradisi shamanisme Korea untuk merujuk pada Tuhan Langit, sementara *Haneunim* dan *Hananim* merujuk pada Tuhan dalam ajaran Katolik dan Kristen Protestan. Perubahan fonetik ini merupakan hasil dari proses inkulturasi, di mana ajaran Kristen diadaptasi dengan budaya lokal Korea. Dengan teori perubahan budaya oleh Clifford Geertz, Penelitian ini mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang menjadi penyebab perbedaan penggunaan istilah tersebut. Faktor internalnya adalah Perubahan dalam struktur sosial, reformasi agama, dan reinterpretasi budaya, sedangkan faktor eksternalnya adalah kolonialisasi dan interaksi dengan budaya asing.

Kata kunci: *Haneulim*, *Haneunim*, *Hananim*, Perubahan budaya



ABSTRACT

This study discusses the differences in the use of the terms Haneulim, Haneunim, and Hananim in Korean society, which reflect the theological shift from polytheism to monotheism with the introduction of Christianity. Haneulim was used in Korean shamanistic traditions to refer to the God of Heaven, while Haneunim and Hananim refer to God in Catholic and Protestant Christianity. This phonetic change is a result of the process of inculturation, where Christian teachings were adapted to the local Korean culture. Using Clifford Geertz's theory of cultural change, this research identifies the internal and external factors that led to the differences in the use of these terms. The internal factors include changes in social structure, religious reforms, and reinterpretation of culture, while the external factors involve colonization and interaction with foreign cultures.

Keywords: *Haneulim, Haneunim, Hananim, Cultural Change.*



초록

이 연구는 한국 사회에서 하늘님, 하느님, 하나님을 용어 사용 차이를 살펴보고, 기독교의 도입과 함께 다신교에서 유일신론으로의 신학적 변화를 반영합니다. 하늘님은 한국 무속에서 "하늘의 신"을 의미했으나, 하느님과 하나님은 각각 가톨릭과 개신교에서 하나님을 의미합니다. 이 음운 변화는 기독교 교리가 한국의 지역 문화에 맞게 적응된 인컬처레이션의 결과입니다. 클리포드 기어츠의 문화 변화 이론을 사용하여 종교와 문화의 상호작용을 통해 문화적 상징이 어떻게 재해석되는지 설명합니다. 이 연구는 또한 이러한 변화가 한국 사회의 사회적 및 문화적 정체성에 미친 영향과 이 용어들이 한국의 신학적 이해와 종교 생활 형성에 어떤 역할을 하는지 강조합니다.

키워드: 하늘님, 하느님, 하나님, 문화 변화

